BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah peneliti dalam mendapatkan suatu ilmu yang dilakukan dengan prosedur ilmiah. Adapun metodologi penelitian Peneliti dijabarkan sebagai berikut :

A. Desain penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan Peneliti saat ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan, hal ini dikarenakan Peneliti memanfaatkan studi lapangan sebagai analisa Peneliti agar dapat mengetahui pengaruh sistem pengupahan islami terhadap produktifitas pekerja, adapun metode yang digunakan Peneliti adalah metode kualitatif. Menurut Bigdan dan Biklen, S dalam (Rahmat, 2009) metode kualitatif adalah suatu metode penelitian, dimana dari penelitian tersebut akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati (Rahmat, 2009).

Dengan melakukan metode kualitatif, Peneliti dapat mengeksplorasi dan memperdalam fenomena sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat dan waktu (Satori & Komariah, 2009) Sehingga Peneliti mampu menganalisa antara teori yang didapat, dengan kenyataan lapangan yang ada.

Pendekatan yang dilakukan Peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Tujuan Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif agar Peneliti dapat menggambarkan serta mengeksplorasi informasi di lapangan yang telah dikumpulkan.

B. Lokasi, Waktu dan Pengorganisasian Peneliti

Penelitian lapangan yang dilakukan Peneliti bertempat di Nd *food* yang beralamatkan di perumahan Manggisan Indah Blok L.2, Kelurahan Mudal, Kecamatan Mudal, Kabupaten Wonsobo. Adapun waktu yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu, selama 3 hari

(hanya mendapat ijin 3 hari). Penelitian lapangan dilakukan pada tanggal 1-2 Juni 2018 dan 19 Juli 2018. Obyek penelitian yang dilakukan Peneliti yaitu implementasi sistem pengupahan Islami dan perlindungan tenaga kerja studi kasus Nd *food.* Dengan tempat, waktu dan pengorganisasian yang jelas, diharapkan mampu melengkapi data Peneliti secara akurat.

C. Sumber data

Sumber data yang di peroleh dari penelitian ini, dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer, data primer yang didapatkan Peneliti dalam penelitian ini yaitu berasal dari, wawancara dengan pemilik Nd *food* dan 3 orang pekerja Nd *food*. Serta melakukan observasi lapangan untuk menganalisa kenyataan lapangan.
2. Data Sekunder, data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari buku-buku, karya ilmiah, serta publikasi yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan Peneliti meliputi :

1. Studi Pustaka, Peneliti melakukan pengumpulan data dari buku-buku, karya ilmiah dan publikasi terkait dan mengkaji tetang pengupahan islami dan poduktifitas.
2. Wawancara (*Interview*), pada penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara dengan empat orang yaitu, pemilik Nd *food*, sekertaris Nd *food*, Mandor Nd *food*, dan pekerja Nd *food*. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik karena pemilik Nd *food* merupakan pihak yang menentukan jumlah upah. Peneliti melakakukan wawancara dengan sekertaris Nd *food* karena sekertaris adalah orang yang membagikan upah. Pemulis melakukan wawancara dengan Mandor karena mandor merupakan orang yang mengawasi jalannya proses produksi. Dan Peneliti melakukan wawancara dengan pekerja untuk mengetahui kesesuaian antara penjelasan pemilik dengan kenyataan yang dirasakan pekerja.
3. Observasi, Peneliti melakukan observasi di Nd *food* untuk memperoleh data/informasi terkait kegiatan yang dilakukan pihakpihak Nd *food* dalam

kenyataan. Observasi dilakukan secara sistematis, sehingga data yang diperoleh mampu dipahami lebih jelas dan mendapatkan keterangan yang banyak. Dari teknik pengumpulan data ditas, Peneliti akan melakukan analisa.

E. Definisi Konseptual dan Operasional variabel

Untuk mempermudah Peneliti dalam menganalisis dan membahas hasil penelitian, serta mempermudah Peneliti dalam menentukan perihal wawancara, maka diperluhkan definisi konseptual dan operasional variabel. Adapun definisi konseptual dan definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
1	Upah	Upah adalah penghargaan dari energi karyawan yang dimanifestasikan sebagai hasil produksi, atau suatu jasa yang dianggap sama dengan itu yang berwujud uang, tanpa suatu jaminan yang pasti dalam tiap minggu atau bulan	Karim (1993) adalah Pihak yang melakukan aqad (perjanjian) harus didasarkan kerelaan dan kemauan sendiri, Pihak yang melakukan *aqd* harus memiliki pengetahuan, Sesuatu yang dijadikan *aqd*	Pengupahan dalam Islam: 1. Terpenuhi rukun dan syaratnya. 2. Tergolong klasifikasi *Ajrun Musamma* atau *Ajrun Mitsli* 3. Disebutkan jumlah upahnya sebelum pekerjaan dimulai dan dibayarkan upahnya sebelum keringatnya kering. 4. Adil dan Layak

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
		Koeshartono dan Junaedi (2205)	harus berwujud, dan jelas	5. Memperhatikan klasifikasi *Al-Ijarah*
2	Perlindungan Tenaga Kerja	Menurut Saliman perlindungan tenaga kerja/ buruh yaitu perlindungan yang diberikan dalam lingkungan kerja dengan cara memberi tuntunan, perlindungan fisik dan teknis	Keselamatan dan kesehatan kerja (selanjtnya disebut K3) merupakan hal penting yang dihadapi pada seluruh proses operasional perusahaan, karena akan menyangkut	Langkah yang dapat dilakukan dalam rangka pelaksanaan Perlindungan K3 terhadap tenaga kerja antara lain : 1. Peraturan perundangundangan 2. Pengadaan Asuransi 3. Manajemen Perusahaan yang baik

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
		serta		4. Tenaga Kerja yang tertib 5. Pemberian Instruksi dan Komunikasi 6. Pelatihan K3 7. Penggairahan

Sumber: Data Diolah Peneliti (2018)

Berdasarkan definisi operasional dan definisi konseptual tersebut Peneliti memiliki acuan yang jelas dalam melakukan penelitian agar terstruktur.

F. Instrumen Penelitain

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan Instrumen Penelitian berupa :

1. Draft Wawancara:berisi daftar pertanyaan wawancara untuk narasumber
2. Recording:alat untuk merekam jawaban dari narasumber
3. Kamera:alat yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat observasi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data non-statistik, data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini fokus kepada proses pengupahan Islami pada *Home Industry* Nd *food* dan perlindungan tenaga kerja *Home Industry* Nd *food*.

Setelah data sekunder dan primer terkumpul, kemudian dilakukan analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan memperkaya data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ini tahapan teknik analisis data yang dilakukan peneliti :

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction)*

   Tahap Reduksi dilakukan dimana peneliti memilih dan memfokuskan terhadap data mana saja yang akan diolah sehingga akan mendapat gambaran yang jelas, serta memudahkan peneliti dalam menganalisis serta membahas data.

2. Tringulasi Data

   Selain menggunakan Reduksi data, peneliti juga menggunakan teknik tringulasi data agar dapat mengecek keabsahan dengan memanfaatkan perbandingan antara hasil wawancara dengan objek penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Setelah melakukan proses reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Informasi yang telah terkumpul kemudian disusun dan disajikan sebaik mungkin dan tepat agar dapat mewakili data secara keseluruhan. Penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

   Dari data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi maupun observasi, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari rumusan masalah yang dikaji.